

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang persepsi yang ada dalam diri seorang mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntan pendidik terkait dengan gaji atau penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk lebih mengembangkan hasil temuannya namun tetap harus sesuai dengan batas penelitian. Objek yang diteliti adalah mahasiswa jurusan akuntansi yang sedang memprogram skripsi pada semester gasal 2015/2016, mahasiswa yang dijadikan objek penelitian sebanyak 30 mahasiswa seperti yang telah diuraikan sangat jelas pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi, kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap akuntan pendidik, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang kurang bagus jika seorang akuntan pendidik memiliki gaji awal yang tinggi dan sering ada kenaikan gaji, tetapi mereka setuju jika seorang akuntan pendidik memiliki dana pensiun, tunjangan kesehatan dan hari tua. Meskipun banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa gaji akuntan pendidik masih kurang namun mereka setuju bahwa lembaga akan memberikan gaji sesuai dengan kinerja masing-masing akuntan pendidik.

Mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai persepsi bahwa akuntan pendidik memiliki sedikit jam lembur dan tidak terlalu banyak menghabiskan waktu ditempat kerja sehingga mereka lebih fleksibel. Namun mereka sangat setuju bahwa akuntan pendidik mempunyai lebih banyak kesempatan untuk beriteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain dibandingkan dengan akuntan-akuntan yang lain. Hal inilah yang lebih disukai oleh mahasiswa akuntansi dalam lingkungan kerja akuntan pendidik, dan menjadi komponen yang paling diminati dari pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Untuk pelatihan profesional, mahasiswa berpendapat bahwa perlu diadakan pelatihan bagi akuntan pendidik sebelum memulai kerja untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas akuntan pendidik tersebut dalam melakukan pekerjaannya yaitu mendidik dan melatih mahasiswanya pada lembaga tempatnya bekerja. Pelatihan tersebut dapat dilakukan baik secara rutin atau non rutin dan oleh lembaga ataupun di luar lembaga.

Seorang akuntan pendidik akan mempunyai banyak waktu luang yang dapat digunakan untuk akuntan pendidik menyalurkan hobinya bahkan mendapatkan penghasilan dari hobinya tersebut, selain itu kewibawaan seorang akuntan pendidik dimata masyarakat juga menjadi nilai lebih tersendiri bagi akuntan pendidik. Namun untuk susahnya akses untuk mendapatkan pekerjaan sebagai akuntan pendidik juga mempengaruhi minat mereka dalam memilih karir. Mereka cenderung memilih karir yang mudah diakses sehingga cepat untuk mendapat pekerjaan setelah lulus dari bangku kuliah. Berdasarkan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi mengenai gaji atau penghargaan finansial,

lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja sebagai akuntan pendidik, diperoleh data bahwa dari 30 responden pada penelitian ini, sebanyak 23% atau 7 mahasiswa menyatakan berminat untuk menjadi akuntan pendidik, sedangkan 50% atau 15 mahasiswa lebih memilih untuk menjadi akuntan perusahaan, dan sisanya 10% memilih akuntan publik, 17% memilih menjadi akuntan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan pendidik masih rendah dibandingkan dengan akuntan perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

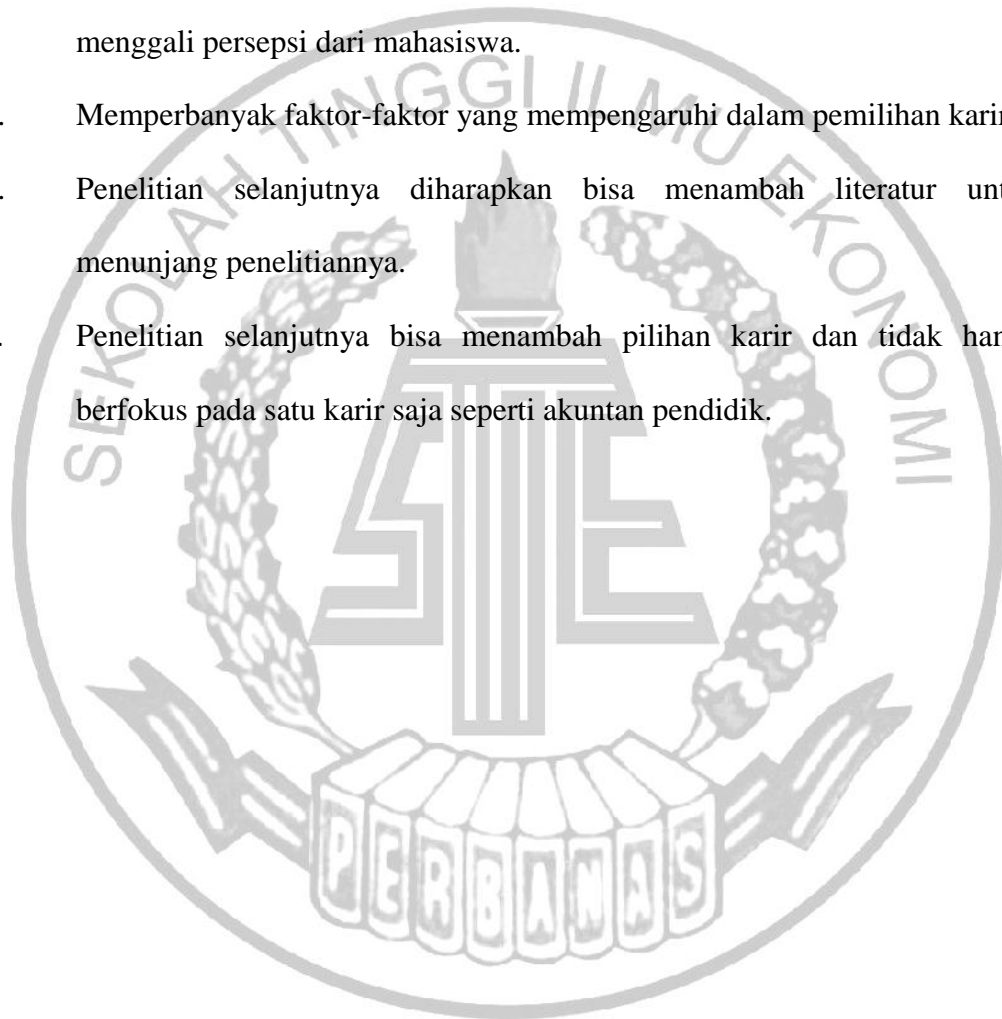
Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan lima faktor sebagai penentu penentuan minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.
2. Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, hal ini memungkinkan terjadinya kekurangan karena responden cenderung kurang memnerikan jawaban-jawaban yang benar.
3. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis dan menjabarkan informasi yang diperoleh dari data primer yang dirasa masih kurang.

5.3. Saran

Beberapa saran yang diberikan oleh peneliti agar penelitian berikutnya lebih baik lagi diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak indikator pada pertanyaan di kuesioner dan wawancara agar bisa lebih banyak lagi menggali persepsi dari mahasiswa.
2. Memperbanyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah literatur untuk menunjang penelitiannya.
4. Penelitian selanjutnya bisa menambah pilihan karir dan tidak hanya berfokus pada satu karir saja seperti akuntan pendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badudu, Zein. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif “Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Jakarta : Prenada Media grup
- Chirdiansyah, Y. A (2012). “Perbedaan Persepsi, Motivasi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya atas Pemilihan Bidang Kerja setelah menjadi Sarjana Akuntansi”.
- Ghani, E. K., Said, J., Nasir, N. M., & Jusoff, K. (2009). “The 21ST Century Accounting Career from the Perspective of the Malaysian University Students. *Asian Social Science*, 4(8), p73.
- Meliana, A. S (2014). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas Raja Ali Haji (UMRAH)”.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Nauli, P. (2009). “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Semester Awal dan Semester Akhir terhadap Profesi Akuntan (Studi kasus pada fakultas ekonomi Universitas Lampung)” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol.14 no.2 Juli 2009*.
- Nursasi, Enggar. 2009. “Analisis Pemilihan Karir Profesi dan Non Profesi Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi pada Mahasiswa STIE Malangkucecwara Malang)”. *JABM*.Vol. 16 No 2
- Rahayu, Sri. dkk. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober
- Rohmanah Chy. 2014. Syarat Menjadi Dosen. (<http://blogging.co.id/> diakses pada 10 Oktober 2015)
- Sekaran, Uma. 2006. “*Research Methods For Business*. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Empat, Buku Satu”. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyono, N. A. (2014). ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ)” *Jurnal PPKM II*, 69, 83.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wijayanti. 2001. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3: 13-26.

Yin, R.K. (2009). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajawali Pers

